

PTPP

Rapor Emiten

Sejak 2021

27 Juni 2022

Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Tanggal Berdiri : 26 Agustus 1953
IPO : 9 Februari 2010
Bisnis Utama : Properti & Konstruksi
Kegiatan Usaha :



Jasa Konstruksi



Properti

Pemegang Saham

Saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia : 51,00%
KKPSPP : 0,03%
Saham Treasuri : 0,23%
Masyarakat : 48,74%

Sumber: IDX



Kondisi Pasar & Perusahaan



Perseroan memiliki 8 entitas anak yang bertanggung jawab untuk bidang properti, jasa sewa, konstruksi, tenaga listrik, infrastruktur, properti, perdagangan dan pembangunan properti, serta perusahaan jalan tol.



Jumlah masyarakat kelas menengah di Indonesia mengalami peningkatan yang cepat, dimana CAGR 2002-2016 sebesar 10%.



Industri real estate Indonesia mengalami peningkatan sebesar 7,47% per tahun 2014-2020. Industri real estate Indonesia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan CAGR 17,63% pada tahun 2022-2027.



Industri konstruksi di Indonesia mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 5,62% pada tahun 2016-2020. Industri konstruksi di Indonesia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 6,80% pada tahun 2022-2026.

Sumber: [Laporan Tahunan](#), [Mordor Intelligence](#), [tradingeconomics](#), dan [Statista](#)

Narasi

Pemerintah memberikan insentif Pajak Pertambahan Nilai yang Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) sejak tahun 2021 yang menyebabkan terjadinya peningkatan aktivitas perusahaan properti. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan Perseroan, terutama saat insentif ini masih berlaku.

Perseroan telah menyelesaikan proyek pengaspalan ulang Sirkuit Mandalika lebih cepat dari targetnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pelaksanaan proyek lain di masa depan terhadap Perseroan, sehingga dapat meningkatkan permintaan jasa Perseroan.

Pihak Perseroan menyatakan bahwa di tahun 2022, Perseroan akan memiliki target perolehan kontrak baru dengan nilai Rp 31 triliun atau lebih besar 37-47% dibandingkan perolehan tahun lalu.

Sumber: [Laporan Keuangan](#), [Kompas](#), [Kontan 1](#), dan [Kontan 2](#)



Risiko

Perseroan mencatatkan terjadinya penurunan laba bersih di tahun 2021 yaitu sebesar 86,19% dibandingkan tahun 2020.

Munculnya varian baru dari Covid-19 dapat menyebabkan terjadinya pembatasan mobilitas di beberapa daerah dan negara. Hal ini dapat menghambat kegiatan usaha Perseroan, terutama karena aktivitas ekonomi masyarakat terhambat menyebabkan penurunan pendapatan pada masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat menurun, pembelanjaan masyarakat akan berkurang.

Sumber: [emitennews](#) dan [Laporan Keuangan](#)



Kinerja Keuangan

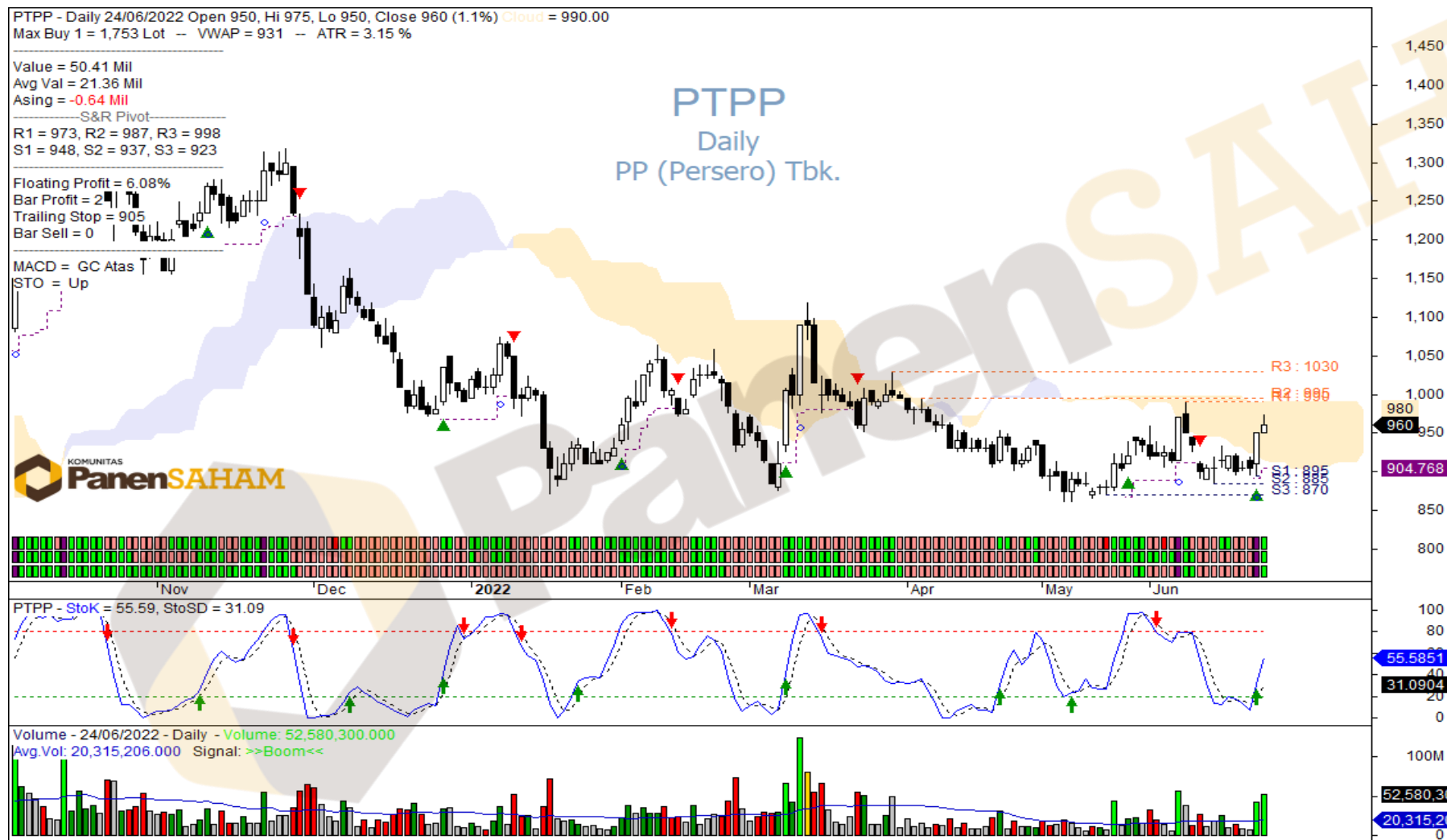
LAPORAN LABA/RUGI				
Dalam Miliar Rupiah	2019	2020	2021	3M 2022
Penjualan	24.660	15.831	16.764	4.282
Beban Pokok Penjualan	-21.175	-13.594	-14.589	-3.736
Laba Kotor	3.485	2.237	2.175	545
Beban Lain-lain	-2.245	-1.902	-1.798	-110
Laba Operasi	1.240	335	377	436
Beban Keuangan	0	0	0	-373
Pajak	-31	-23	-16	-10
Laba Bersih	1.208	312	361	53

NERACA				
Dalam Miliar Rupiah	2019	2020	2021	3M 2022
Aset Lancar	41.705	30.952	33.732	33.947
Aset Tidak Lancar	17.461	224.457	21.842	22.653
Total Aset	59.166	53.409	55.574	56.600
Liabilitas Jangka Pendek	30.491	27.043	30.146	30.842
Liabilitas Jangka Panjang	11.348	12.460	11.098	11.311
Total Liabilitas	41.839	39.503	41.244	42.153
Ekuitas	17.326	13.906	14.330	14.447

LAPORAN ARUS KAS				
Dalam Miliar Rupiah	2019	2020	2021	3M 2022
Arus Kas Operasional	300	-269	469	-704
Arus kas Investasi	-3.025	-3.384	-2.078	-412
Arus Kas Pembiayaan	3.195	2.067	836	-579
Periode Akhir Uang Tunai	9.105	7.376	6.603	4.907

Sumber: Laporan Keuangan

Analisa Teknikal



Support

870-895

Risiko

-9,4% - (-6,8%)

Resisten

995-1030

Reward

3,7% - 7,3%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN KOMUNITAS PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or
Download our App

